

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis pengaruh keterbukaan perdagangan, investasi asing, kebebasan ekonomi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel keterbukaan perdagangan, investasi asing, kebebasan ekonomi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 2014-2021.
2. Variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 2014-2021.
3. Variabel investasi asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 2014-2021.
4. Variabel kebebasan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 2014-2021.
5. Variabel tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 2014-2021.
6. Variabel kebebasan ekonomi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN 2014-2021

B. Implikasi

1. Variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, untuk itu pentingnya kebijakan yang mendukung

keterbukaan perdagangan dan liberalisasi ekonomi. Kebijakan tersebut di antaranya yaitu; pemerintah melakukan kerja sama perdagangan internasional yang lebih luas dan terbuka dengan negara-negara lain; mereduksi tarif impor dan hambatan dagang; memberikan dukungan kepada perusahaan lokal untuk mengembangkan pasar ekspor; dan memberikan pelatihan bagi tenaga kerja lokal untuk meningkatkan keterampilan mereka agar sesuai dengan kebutuhan pasar global. Negara-negara yang terbuka terhadap perdagangan internasional cenderung mengalami peningkatan ekonomi karena akses yang luas terhadap pasar global dan transfer teknologi.

2. Variabel kebebasan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kebebasan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan ketimpangan distribusi kekayaan. Pemerintah selaku pembuat kebijakan perlu menciptakan keseimbangan antara kebebasan ekonomi dan regulasi yang sesuai. Regulasi tersebut di antaranya yaitu; memfasilitasi kewirausahaan dengan menyediakan akses sumber daya, pendanaan, dan pelatihan bagi pengusaha; meningkatkan perlindungan hukum terhadap hak milik dan hak kekayaan intelektual; menyederhanakan proses perizinan usaha dan peraturan pajak; dan menerapkan langkah-langkah pencegahan korupsi yang efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Meski sudah diupayakan semaksimal mungkin, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini mengambil ASEAN sebagai objek penelitian dengan hanya memasukkan sembilan negara saja (Brunei, Filipina, Indonesia, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, dan Vietnam), adanya

ketidaktersediaan data pada dua negara lainnya (Laos dan Timor Leste) membuat kedua negara tersebut tidak diikutsertakan ke dalam penelitian.

Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel saja yaitu keterbukaan perdagangan, investasi asing, kebebasan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja ekonomi untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi padahal masih banyak variabel lain di luar ketiga variabel tersebut yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Saran untuk penelitian yang akan datang agar dapat menambahkan variabel lain seperti modal manusia dan pendidikan sehingga dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

